

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT3 yang beralamat di Pengasinan, Bogor. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada bulan November 2019 sampai dengan April 2020.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Metode pengumpulan data digunakan dengan melakukan survei dimana kuesioner terstruktur akan dibagikan kepada responden. Di dalam kuesioner terstruktur tersebut terdapat pertanyaan – pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang obyektif dan spesifik.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti (Sekaran, 2010:262). Populasi berhubungan dengan sekelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu, sehingga membuat peneliti tertarik untuk mempelajarinya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan sub kelompok dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi tersebut (Sekaran, 2010:263). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Wagiran, 2014:199). Sampel dalam penelitian ini adalah 108 orang.

### **3.4 Penyusunan Instrumen**

#### **3.3.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas pertama ( $X_1$ ) dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi unik yang dilakukan seseorang dengan orang lain berupa penyampaian dan penerimaan pesan dalam pertukaran informasi antar individu, secara langsung serta menghasilkan umpan balik dimana pesan yang telah disampaikan tersebut tidak mungkin untuk mengambilnya kembali. Dimensi yang digunakan adalah

Keterbukaan (indikator: informasi terbuka dan jujur), Empati (indikator: memahami emosi orang lain), Dukungan (indikator: deskriptif dan professional), Sikap Positif (indikator: tidak bersikap bertahan dan dorongan), dan Kesetaraan (indikator: mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan dan adanya kepentingan berbeda). Penelitian ini diukur melalui item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan interval 1-5.

Variabel bebas kedua ( $X_2$ ) dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melakukan pekerjaan. Dimensi yang digunakan adalah *Lighting* (indikator: pencahayaan di ruang kerja layak), *Air Temperature* (indikator: *air conditioner* dan sirkulasi udara), *Noise Level* (indikator: tingkat kebisingan minimum), *Color Usage* (indikator: pewarnaan ruangan baik), *Work Layout* (indikator: pengaturan peralatan kantor), *Work Ability* (indikator: pengawas memberikan panduan pekerjaan dan arahan dari atasan) dan *Work Relationship* (indikator: komunikasi dan bekerja sama rekan kerja). Penelitian ini diukur melalui item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan interval 1-5.

### 3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja adalah suatu sikap atau perasaan baik bersifat positif atau negatif terhadap pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi dari karakteristik-

karakteristiknya. Dimensi yang digunakan adalah Pekerjaan Itu Sendiri (indikator: pekerjaan yang menarik dan sesuai kemampuan), Gaji (indikator: kelayakan, keadilan, dan insentif diterima berdasarkan hasil pekerjaan), Promosi (indikator: kesempatan promosi dan obyektif), Supervisi (indikator: pengawas yang kompeten dan adil) dan Rekan Kerja (indikator: rekan kerja yang suka menolong dan mendahulukan kepentingan bersama). Penelitian ini diukur melalui item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan interval 1-5.

**Tabel 3.1 Operasional variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
<b>Kepuasan Kerja (Y)</b> sikap atau perasaan baik bersifat positif atau negatif terhadap pekerjaan. Dimensi dari kepuasan kerja adalah pekerjaan itu sendiri, gaji, pengawasan,	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang menarik	1	Skala Likert
		Pekerjaan sesuai kemampuan	2	
	Gaji	Kelayakan	3	
		Keadilan	4	
		Insentif diterima berdasarkan hasil pekerjaan	5	
	Promosi	Kesempatan promosi	6	
		Obyektif	7	
	Supervisi	Pengawas kompeten	8	
		Pengawas adil	9	

promosi, dan rekan kerja.  Lussier (2005), Colquitt (2010), Andewi (2016), Permadi (2019)	Rekan kerja	Rekan kerja suka menolong	10	
		Rekan kerja mendahulukan kepentingan bersama	11	
<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Skala</b>
<b>Komunikasi Interpersonal (X<sub>1</sub>)</b>  komunikasi unik yang dilakukan seseorang dengan orang lain berupa penyampaian dan penerimaan pesan dalam pertukaran informasi antar individu, secara langsung serta menghasilkan umpan balik dimana pesan yang telah disampaikan tersebut tidak	Keterbukaan	Informasi terbuka	12	Skala Likert
		Jujur	13	
	Empati	Memahami emosi orang lain	14	
		Dukungan	Deskriptif	
	Profesionalisme		16	
	Sikap positif	Tidak bersikap bertahan	17	
		Dorongan	18	
	Kesetaraan	Mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan	19	
		Kepentingan berbeda	20	

<p> mungkin untuk mengambilnya kembali.</p> <p> Dimensi yang digunakan adalah keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan</p> <p> Hidayat et al (2018), De Vito dalam Sirait (2016)</p>				
<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Skala</b>
<p><b>Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>)</b></p> <p>segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melakukan pekerjaan.</p>	<i>Lighting</i>	Pencahayaan di ruang kerja layak	21	Skala Likert
	<i>Air temperature</i>	<i>Air Conditioner</i>	22	
		Sirkulasi udara	23	
	<i>Noise level</i>	Tingkat kebisingan minimum	24	
	<i>Color usage</i>	Pewarnaan ruangan baik	25	
	<i>Work layout</i>	Pengaturan peralatan kantor	26	

Dimensi yang digunakan adalah <i>Lighting</i> , <i>Air temperature</i> , <i>Noise level</i> , <i>Color usage</i> , <i>Work ability</i> dan <i>Work relationship</i>  Sedarmayanti dalam Permadi (2019), Kabir (2019). Permadi & Suasana (2017)	<i>Work ability</i>	Pengawas memberikan panduan pekerjaan	27
		Arahan dari atasan	28
	<i>Work relationship</i>	Komunikasi	29
		Bekerja sama dengan rekan kerja	30

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

### 3.3.3 Skala Pengukuran

Peneliti memberikan kuesioner berupa pernyataan-pernyataan mengenai variabel Komunikasi Interpersonal, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja. Pernyataan yang diajukan kepada responden menggunakan skala *likert* dengan interval 1-5. Menurut Sekaran (2010:152) skala *likert* adalah skala yang dirancang untuk memeriksa seberapa kuat subyek setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan dengan skala lima poin dengan masing-masing poinnya yaitu:

**Tabel 3.2 Skala Likert Sekaran**

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Antara setuju dan tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

Sumber: Skala likert Sekaran (2010:152)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data asli yang digunakan untuk menjawab masalah riset secara khusus yang dikumpulkan oleh periset (Istijanto, 2010:38). Data primer diperoleh langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan kuesioner. Menurut Sekaran (2010:197–200) kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya dimana responden akan menulis jawaban mereka dan biasanya dalam bentuk alternatif yang didefinisikan agak dekat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang pertanyaannya bersifat tertutup. Pertanyaan bersifat tertutup berarti responden membuat pilihan dari beberapa alternatif jawaban yang telah diberikan oleh peneliti, sehingga responden tidak dapat memberikan jawaban lain selain yang diberikan oleh peneliti. Responden juga hanya diperkenankan untuk menulis satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden saat ini. Kuesioner ini didistribusikan kepada Staff PT3.



### **3.5.2 Data Sekunder**

Peneliti tidak hanya menggunakan data primer, tetapi juga menggunakan data sekunder. Menurut Sekaran (2010:184) data sekunder merupakan pengumpulan informasi yang dilakukan oleh orang lain atau peneliti sebelumnya selain peneliti yang melakukan penelitian tersebut. Pengumpulan informasi dapat diakses melalui internet, membaca informasi yang direkam, atau informasi yang dipublikasi.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari PT3 meliputi data ketidakhadiran pegawai. Selain itu, peneliti juga mendapatkan informasi pendukung melalui buku dan jurnal yang didapatkan dari internet dan perpustakaan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 22. Metode analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih (Rahmadeni, 2014:49).

Metode analisis regresi yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Sekaran, 2010:350). Untuk melakukan uji regresi linear berganda, dibutuhkan uji asumsi

klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi:

1. Nilai rata-rata dari error adalah nol
2. Variansi dari error adalah konstan (homoskedastisitas)
3. Tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas
4. Error terdistribusi normal

### **3.6.1 Uji Instrumen**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu pengujian instrumen. Pengujian instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas mengukur kevalidan suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2006:160). Uji validitas digunakan untuk melihat dari pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner apakah ada yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Instrumen atau item-item pertanyaan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total. Instrumen atau item-item pertanyaan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , artinya instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total. Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi parsial

$N$  : banyaknya sampel

$X$  : skor tiap item

$Y$  : skor total variabel

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah dengan menguji konsistensi dan stabilitas (Sekaran, 2010:324). Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Semakin mendekati 1 nilai *Cronbach's alpha*, maka semakin tinggi konsistensi reliabilitas. Rumusnya yaitu:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : jumlah varians total

Kriteria pengujian yaitu:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel
2. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian reliabel

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dapat menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data deskripsi didapatkan dari PT3 melalui penyebaran kuesioner yang disebarikan kepada sampel berjumlah 108 pegawai. Hasil jawaban akan mengetahui gambaran umum kondisi PT3 mengenai variabel kepuasan kerja, komunikasi interpersonal, dan lingkungan kerja. Berikut adalah bobot skor kriteria variabel:

**Tabel 3.3 Bobot skor kriteria variabel**

Skor Kriteria	Komunikasi Interpersonal	Lingkungan Kerja	Kepuasan Kerja
	S + SS	S + SS	S + SS
0% - 20%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah	Rendah	Rendah
41% - 60%	Sedang	Sedang	Sedang
61% - 80%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak (Sinaga, Matondang, Sitompul, & Simarmata, 2019:128). Penelitian ini

menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* untuk uji normalitas dan dikatakan normal bila nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi  $> 0,05$ .

### **3.6.3.2 Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan linear terhadap variabel terikat. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Parimita et al., 2018:135). Penelitian ini menggunakan *test for linearity* untuk uji linearitas dan variabel bebas mempunyai hubungan linear terhadap variabel terikat jika signifikansi  $< 0,05$ .

### **3.6.3.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (*independen*) (Parimita et al., 2018:136). Untuk mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar dari  $VIF < 5$  atau mendekati 1 maka dikatakan tidak adanya masalah multikolinearitas.

### **3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi varian yang berbeda dari residual suatu

pengamatan ke pengamatan lain (Engko, 2008:7). Penelitian ini menggunakan metode *Spearman's Rho* untuk uji heteroskedastisitas, yaitu mengkolerasikan nilai *absolute residual* dengan masing-masing variabel bebas. Model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas jika nilai korelasi antara variabel bebas dengan *absolute residual* ( $\text{abs\_res}$ )  $> 0,05$ .

### 3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan untuk mengetahui nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Pengujian ini meliputi uji t, analisis regresi linear berganda, uji F, dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*).

#### 3.6.4.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Nilai t hitung dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : nilai t  
 n : jumlah sampel  
 r : koefisien korelasi parsial  
 k : jumlah variabel bebas

Kriteria pengambilan keputusan:

1.  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$

2.  $H_a$  ditolak,  $H_o$  diterima Jika nilai signifikansi  $> 0,05$

### 3.6.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, nilai variabel terikat apabila variabel bebas mengalami penurunan atau kenaikan, dan apakah variabel-variabel tersebut berhubungan negatif atau positif. Rumus regresi linear berganda yaitu

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : variabel terikat  
 a : konstanta  
 b1,b2 : koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> : variabel bebas X<sub>1</sub>  
 X<sub>2</sub> : variabel bebas X<sub>2</sub>

### 3.6.4.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. Dalam menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

Hipotesis 3:

$H_o$ : komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

$H_a$ : komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Kriteria pengambilan keputusan:

1.  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$
2.  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$

#### 3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variabel-variabel bebas mampu menjelaskan variabel. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Adjusted R^2 = \frac{(ryx_1)^2(ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

*Adjusted R<sup>2</sup>* : koefisien determinasi

$ryx_1$  : korelasi sederhana antara  $X_1$  dan  $Y$

$ryx_2$  : korelasi sederhana antara  $X_2$  dan  $Y$

$rx_1x_2$  : korelasi sederhana antara  $X_1$  dan  $X_2$

Kriteria penilaian:

1. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak banyak menjelaskan variabel terikat
2. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan banyak menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut